

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari kesimpulan penelitian ini, implementasi jaringan syaraf tiruan pada pengenalan pola tenunan motif Manggarai menggunakan metode *backpropagation*. Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Jaringan Syaraf Tiruan dengan algoritma *Backpropagation* berhasil digunakan untuk melakukan pengenalan pola motif tenun Manggarai.
2. Hasil nilai akurasi klasifikasi motif tenunan Manggarai tertinggi mencapai 66.67% dari 15 *dataset training* dan 30 *dataset testing* dengan arsitektur menggunakan 2 *hidden layer* serta 10 dan 5 *neuron* dalam waktu 0,00,00 detik.
3. Dalam pengujian 15 data terdapat 4 kesalahan dalam mengenali motif Manggarai yaitu pada 1 motif *Mata Mamuk*, 1 motif *Ntala*, 1 motif *Wela Kaweng*, dan 3 motif *Wela Runu*. tidak dapat dikenali sesuai target.
4. Program yang telah dibuat mampu mengenali dan membedakan pola motif yang terdapat pada tenunan Manggarai dengan presentasi keberhasilan 60 %.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan aplikasi ini kedepannya adalah :

1. Menggunakan ekstrasi ciri yang berbeda
2. Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk membedakan motif tenunan Manggarai dan bukan Manggarai.
3. Menggunakan model arsitektur pelatihan jaringan syaraf tiruan yang bervariasi untuk mendapatkan akurasi yang paling maksimal .
4. Melakukan penelitian dengan motif tenun daerah lain.

